

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Tinjauan Pendekatan Arsitektur Kontemporer

2.1.1. Definisi Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer merupakan konsep yang ideal dengan desain yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif baik diterapkan pada bentuk maupun tampilan. Material tidak luput dari pandangan, mulai dari jenis material, pengolahan material, sampai teknologi yang digunakan sehingga menampilkan gaya yang lebih baru.

Arsitektur Kontemporer juga memiliki konsep desain yang memberikan kenyamanan kepada para pengguna ruang, berikut beberapa aspek penting yang harus diperhatikan[4].

1. Aspek Manusia dimana merencanakan dan mengatur pola kegiatan manusia yang akan menggunakan bangunan tersebut sehingga dapat beraktifitas dengan nyaman di dalamnya
2. Aspek Lingkungan yaitu merencanakan sebuah tapak bangunan yang sederhana sehingga akan mendapatkan efek yang baik pada penggunaan bangunan.
3. Aspek Bangunan yaitu mengolah dan menata bentuk massa bangunan yang sesuai dengan penerapan karakteristik dan gaya arsitektur kontemporer

2.1.2. Prinsip Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer dapat diartikan sebagai aliran arsitektur yang mencerminkan kebebasan untuk berekspresi, memiliki keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda dari yang lainnya, dan merupakan aliran arsitektur yang baru atau dapat disebut sebagai penggabungan dari beberapa aliran arsitektur[4]. Terdapat beberapa prinsip arsitektur kontemporer yaitu:

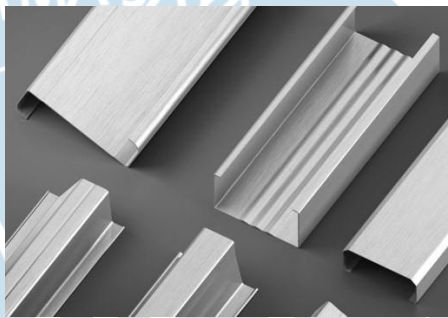
1. Penggunaan material dan teknologi baru

Penerapan penggunaan material baru seperti baja ringan dan kaca yang berfungsi sebagai pembias sinar matahari agar masuk ke dalam ruang koleksi galeri yang ada di bawahnya, BYO Living berfungsi sebagai penghias fasad bangunan serta menimbulkan tekstur agar tampak lebih indah



Gambar 2. 1 Material Kaca

Sumber : <https://www.rumahmaterial.com/2014/04/mengenal-material-kaca-tempered.html>



Gambar 2. 2 Baja Ringan

Sumber : <https://betonbesibaja.com/product/baja-ringan-canal-c-0-45-mm/>



Gambar 2. 3 Byo Living

Sumber: <https://immaterialistblog.files.wordpress.com/2020/04/0-2-e1586658047369.jpeg?w=768>

2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis

Penerapannya berupa bentuk massa yang tidak biasa seperti penggabungan antara persegi panjang dan oval sehingga menghasilkan massa yang ekspresif tidak monoton. Gubahan massa yang dinamis seperti menyesuaikan bentuk massanya berdasarkan fungsi bangunan, pegunjung dan lingkungan sekitar.

3. Konsep ruang terkesan terbuka

Penerapan pada sisi koridor yang cenderung gelap karena terhalang dinding bata sehingga digantikan dengan material transparan berupa kaca yang dapat menimbulkan kesan yang luas dan terbuka pada sisi koridor.



Gambar 2. 4 Konsep Ruang Terkesan Terbuka

Sumber : <https://www.archdaily.com/873187/audain-art-museum-patkau-architects>

4. Harmonsasi ruang dalam dan ruang luar

Penerapannya dengan cara ruang dalam dan luar yang memiliki karakter yang sama sehingga tidak terjadi kesenjangan konsep pada bangunan

5. Memiliki fasad transparan

Penerapannya berupa material kaca pada fasad bangunan memberikan kesan transparan terhadap ruang yang ada di dalamnya.



Gambar 2. 5 Fasad Transparan

Sumber : <https://www.archdaily.com/873187/audain-art-museum-patkau-architects>

6. Kenyamanan hakiki

Penerapan kenyamanan hakiki berupa kemudahan akses pengunjung di galeri dan museum bahkan untuk pengunjung yang berumur maupun disabilitas.

7. Eksplorasi elemen lanskap

Penerapannya berupa vegetasi sebagai elemen lanskap di luar ruangan elemen ini bertujuan untuk menghidupkan suasana di luar bangunan

2.1.3. Studi Preseden



Gambar 2. 6 Museum Seni Audain

Sumber : <https://www.archdaily.com/873187/audain-art-museum-patkau-architects>

Museum Seni Audain terdiri dari beberapa prinsip arsitektur kontemporer berupa penggunaan material dan teknologi baru, material yang berupa kaca berfungsi sebagai pembias sinar matahari agar masuk ke dalam ruang koleksi galeri. Gubahan masa yang ekspresif terlihat dari massa bangunan yang memiliki rongga dibawahnya sehingga seakan massa bangunan ini melayang terlebih material yang berwarna seperti kayu menimbulkan kesan dinamis karena seakan menyatu dengan alam di sekitarnya. Konsep terkesan terbuka terasa pada bagian dinding yang berupa kaca karena pada dasarnya kaca memiliki karakter transparan sehingga pandangan terasa lebih luas. Harmonis ruang luar dan dalam terasa pada warna bangunan yang memiliki 2 warna inti yaitu hitam dan coklat pada dasarnya warna ini mewakili warna dari keadaan dihutan. Fasad yang transparan timbul juga karena sebagian ruang yang ada di dalam terlihat dari luar. Bangunan ini terletak pada posisi tinggi namun terdapat lift untuk memudahkan pengunjung berumur dan disabilitas masuk ke dalam bangunan lift ini diletakan pada bagian kiri dan kanan bangunan. Eksplorasi elemen lanskap terdapat pada pepohonan yang tidak begitu rindang pada beberapa bagian fasad bangunan yang bertujuan agar fasad bangunan itu sendiri dapat dilihat secara leluasa namun masi menyatu dengan alam.



Gambar 2. 7 Analisis Museum Audain

Sumber : Penulis, 2022

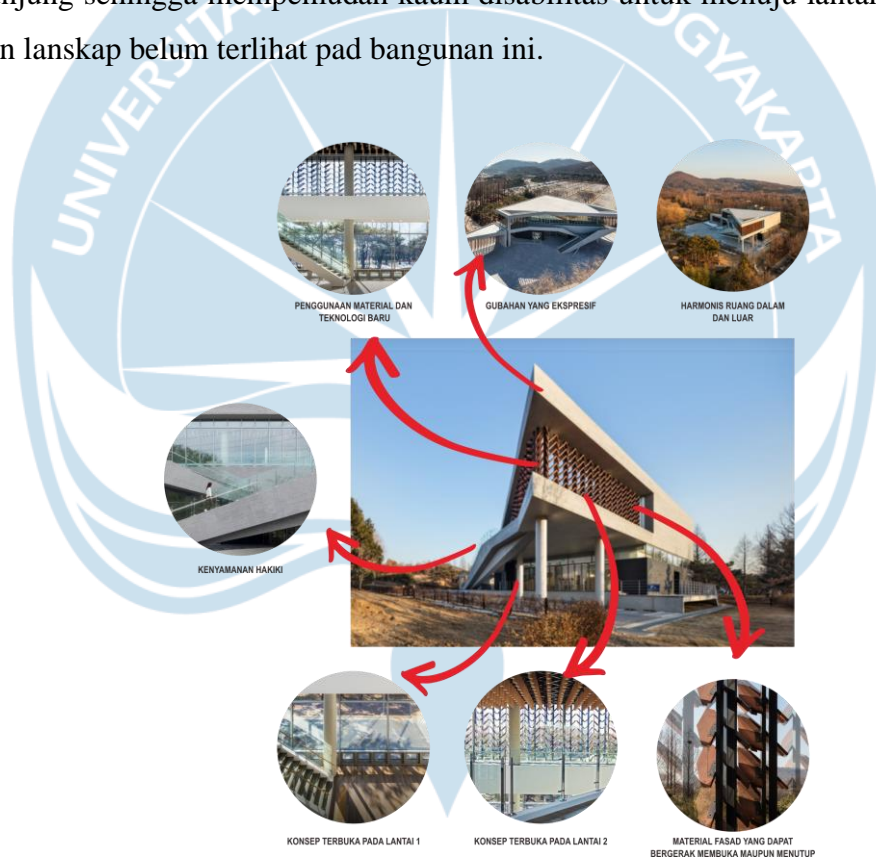


Gambar 2. 8 Museum Kayu Mokyeonri

Sumber : <https://www.archdaily.com/912945/mokyeonri-softarchitecturelab>

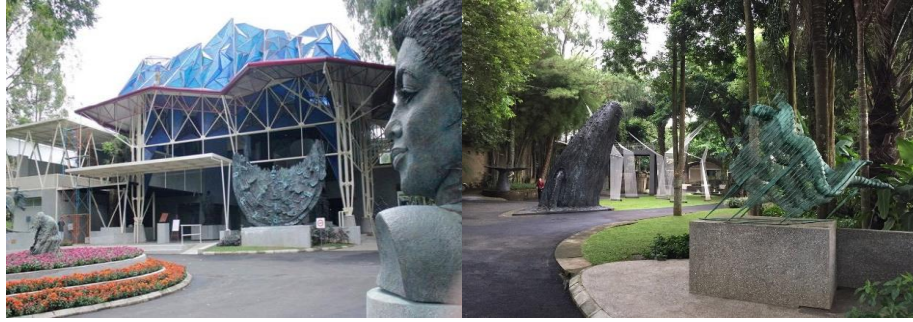
Museum Kayu Mokyeonri Audain terdiri dari beberapa prinsip arsitektur kontemporer berupa penggunaan material dan teknologi baru, material berupa kaca dan beton menimbulkan efek sederhana pada bangunan namun terlihat sangat kuat teknologi *ambiance wall* dengan tinggi 4 meter x panjang 30 meter menciptakan suasana *real-time* melalui parameter yang mencerminkan aktivitas manusia dan cuaca mikro di sekitar

gedung ini. Gubahan yang ekspresif digambarkan pada bangunan mengalami pengulangan massa namun pengulangan ini mengalami transformasi yang cukup signifikan sehingga tidak tampak monoton serta menimbulkan bentuk yang tegas di setiap massanya. Konsep terkesan terbuka di hadirkan pada ruang lantai 1 yang di mana dinding pada lantai satu berupa kaca yang tembus pandang lalu untuk lantai 2 bangunan ini menggunakan sistem dinding yang dapat bergerak membuka maupun menutup sehingga cahaya dan pandangan dapat di atur sesuai selera. Harmonisasi ruang dalam dan luar digambarkan pada ornament plavon serta *ambiance wall* yang megggunakan media kayu untuk mempercantik tampilan serta gambaran lokasi bangunan itu sendiri yang berada di kawasan perhutanan. Kenyaman hakiki di terapkan pada penggunaan ramp untuk para pengunjung sehingga mempermudah kaum disabilitas untuk menuju lantai 2. Eksplorasi elemen lanskap belum terlihat pad bangunan ini.



Gambar 2. 9 Museum Kayu Mokyeonri

Sumber : Penulis, 2022



Gambar 2. 10 Nu Art Sculpture Park

Sumber : <https://seleb.tempo.co/read/1325328/tutup-museum-akibat-corona-nuart-buka-tur-virtual>

NuArt Sculpture Park adalah sebuah museum galeri seni patung. Pada Fasa bangun NuArt ini memiliki karakter yang ekspresif seperti yang terlihat pada gambar di atas struktur yang menopang bangunan di buat sedemikian rupa agar menjadi sebuah karakter yang unik terutama pada atap bangunan yang seakan menyatu dengan struktur kolom utama sehingga tercipta struktur yang menerus dari bawah ke atas. Selain dari bangunannya ornament patung buatan dari Nyoman Nuarta menambah unsur keindahan lanskap atau bisa disebut dengan prinsi arsitektur kontemporer eksplorasi elemen lanskap hal ini bertujuan untuk menghidupkan suasana di luar bangunan. Konsep terkesan terbuka ditimbulkan karena terdapat bukaan-bukaan yang besar pada pintu bangunan serta struktur bangunan yang telanjang membuat bangunan ini tampak terbuka. Harmonisasi ruang dalam dan luar memiliki karakter yang sama yaitu berupa bentuk patung, meskipun bentuknya tidak dapat di lihat langsung atau abstrak. Kenyamanan hakiki di gambarkan pada pengurangan elemen tangga untuk pemisah ketinggian bangunan serta halaman.



Gambar 2. 11 Analisis Nu Art Seculpture Park

Sumber : Penulis 2022

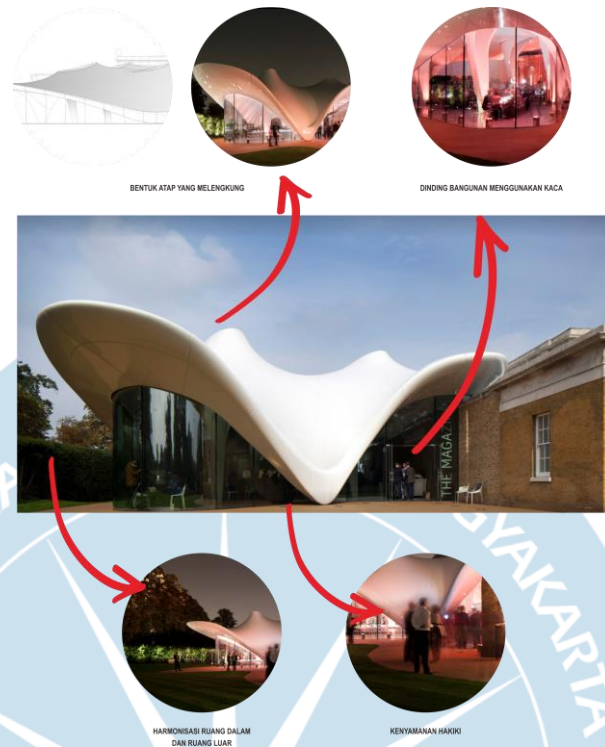


Gambar 2. 12 Serpentine Sackler

Sumber : <https://www.archdaily.com/433507/the-serpentine-sackler-gallery-zaha-hadid-architects>

Serpentine Sackler memiliki gubahan yang sangat ekspresif terlihat dari 2 massa yang saling bertolak belakang, masa bangunan yang pertama mempertahankan unsur keaslian bangunan sedangkan masa yang kedua menggambarkan usur modern yang sangat kental. Fasad transparan terlihat pada dinding bangunan yang terbuat dari kaca sehingga ruang yang ada di dalam terasa lebih luas. Kenyaman hakiki tampak pada ketinggian lantai bangunan yang hamper sama dengan halaman. Harmonisasi ruang

dalam dan luar terlihat dari bentuk minimalis ruang dalam dan bentuk ruang luar berupa elemen lanskap yang juga minimalis.



Gambar 2. 13 Analisis Serpentine Sackler

Sumber : Penulis, 2022

2.1.4. Perbandingan Preseden

Tabel 2. 1 Perbandingan Preseden

Topik	Museum Seni Audain	Museum Kayu Mokyoonri	NuArt Sculpture Park	Serpentine Sackler
Lokasi	Whistler, Kanada	Incheon, Korea Selatan	Bandung Utara, Jawa Barat, Indonesia	London, Inggris
Status	Terbangun	Terbangun	Terbangun	Terbangun
Arsitek	Arsitektur Patkau	Soft architecture lab	PT.NuArt Consultant	Zaha Hadidi

Tipologi	museum	museum	Taman patung	galeri
Sasaran	Menghasilkan museum pribadi yang menyajikan koleksi pribadi dari Michael Audain yang cukup langka dan terkenal	Menghasilkan museum kayu sebagai sarana edukasi	Menghasilkan pameran hasil karya dari seniman patung, Nyoman Nuarta yang terkenal di Indonesia dan mancanegara	Menghasilkan galeri seni dan <i>cafe</i> sebagai sarana untuk menghidupan Kembali sejarah dari bangunan sebelumnya
Penerapan arsitektur kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep terkesan terbuka terasa pada bagian dinding yang berupa kaca. • Harmonis ruang luar dan dalam terasa pada warna bangunan yang memiliki 2 warna inti yaitu hitam dan coklat pada dasarnya warna ini mewakili warna dari keadaan dihutan. • Fasad yang transparan timbul juga karena sebagian ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdiri dari beberapa prinsip arsitektur kontemporer berupa penggunaan material dan teknologi baru, material berupa kaca dan beton menimbulkan efek sederhana pada bangunan namun terlihat sangat kuat. • Gubahan yang ekspresif digambarkan pada bangunan mengalami pengulangan massa namun pengulangan ini mengalami 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan material, struktur, yang memiliki bentuk atraktif • Eksplorasi element lanskap terlihat pada karakter seni yang di hiasi berbagai macam tanaman sehingga mempercantik tampilan karya seni serta bangunan. • Konsep terkesan terbuka sangat terlihat jelas pada keseluruhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk atap yang melengkung menyerupai membrane. • Fasad transparan terlihat pada dinding bangunan yang terbuat dari kaca sehingga ruang yang ada di dalam terasa lebih luas. • Kenyaman hakiki tampak pada ketinggian lantai bangunan yang hampir

	<p>yang ada di dalam terlihat dari luar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan Hakiki terdapat lift untuk memudahkan pengunjung berumur dan disabilitas masuk ke dalam bangunan lift ini diletakan pada bagian kiri dan kanan bangunan. • Eksplorasi elemen lanskap terdapat pada pepohonan yang di atur rapi pada area depan sehingga masih menimbulkan kesan hutan namun tidak mengganggu bentuk fasad bangunan 	<p>transformasi yang cukup signifikan sehingga tidak tampak monoton serta menimbulkan bentuk yang tegas di setiap massanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep terkesan terbuka di hadirkan pada ruang lantai 1 yang di mana dinding pada lantai satu berupa kaca yang tembus pandang lalu untuk lantai 2 bangunan ini menggunakan sistem dinding yang dapat bergerak membuka maupun menutup. • Harmonisasi ruang dalam dan luar digambarkan pada ornament plavon serta ambience wall yang meggunakan media kayu untuk mempercantik tampilan serta 	<p>bangunan karena hanya sedikit bangunan yang memliki sekat pembatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonisasi ruang dalam dan luar memiliki karakter yang sama yaitu berupa bentuk patung, meskipun bentuknya tidak dapat di lihat langsung atau abstrak. • Kenyamanan hakiki di gambarkan pada pengurangan elemen tangga untuk pemisah ketinggian bangunan serta halaman 	<p>sama dengan halaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonisasi ruang dalam dan luar terlihat dari bentuk minimalis ruang dalam dan bentuk ruang luar berupa elemen lanskap yang juga minimalis.
--	---	---	---	--

		<p>gambaran lokasi bangunan itu sendiri yang berada di kawasan perhutanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenyaman hakiki di terapkan pada penggunaan ramp untuk para pengunjung sehingga mempermudah kaum disabilitas untuk menuju lantai 2. 		
Material dan konstruksi	Material kayu beton dan ACP	Beton dan kayu	Baja dan beton	ACP dan Baja
Warna	Hitam dan coklat kayu	Putih dan coklat kayu	Abu-abu dan putih	Putih dan coklat bata

Berdasarkan hasil penjelasan dan persandingan preseden, didapatkan kesimpulan berupa elemen desain yang dapat diterapkan pada perancangan Galeri Seni Kontemporer :

1. Museum Seni Audain

Preseden ini memiliki bentuk yang ekspresif pada bagian interior yang terlihat pada bentuk element garis yang sangat tegas di berbagai sisi bangunan sehingga cocok di masukan pada perancangan galeri seni kontemporer.

2. Museum Kayu Mokyeonri

Fasad bangunan yang interaktif dan pengenalan material kayu yang disajikan seperti instalasi yang unik cocok untuk fasad luar perancangan galeri seni kontemporer

3. NuArt Sculpture Park

Peletakan hasil karya pada area lanskap yang unik cocok untuk desain pada perancangan galeri seni kontemporer

4. Serpentine Sackler

Atap melengkung pada bangunan yang membuat kesan unik cocok untuk atap pada perancangan galeri seni kontemporer agar menimbulkan kesan yang ekspresif.

